

**GAMBARAN RADIOGRAFI TUMBUH KEMBANG
MOLAR TIGA RAHANG ATAS PADA USIA 9-24 TAHUN
DI RSGM FKG UNIVERSITAS AIRLANGGA**

ABSTRAK

Latar belakang: Proses identifikasi merupakan proses dikenalnya kembali diri seseorang baik yang masih hidup maupun sudah meninggal. Salah satu bagian dari prosedur identifikasi individu adalah perkiraan usia. Gigi molar tiga rahang atas dapat digunakan sebagai indikator perkiraan usia yang baik karena pada usia di atas 14 tahun gigi molar tiga masih mengalami tumbuh kembang. **Tujuan:** Mengetahui gambaran radiografi tumbuh kembang molar tigarahang atas pada usia 9 – 24 tahun di RSGM FKG Universitas Airlangga. **Metode:** Pada penelitian ini dilakukan pengamatan tumbuh kembang gigi molar tiga rahang atas pada 60 sampel radiograf panoramik usia 9 – 24 tahun di RSGM FKG Universitas Airlangga oleh tiga peneliti menggunakan metode modifikasi Demirjian. Penelitian ini dilakukan oleh tiga peneliti, kemudian hasil dari ketiga peneliti di rata – rata. **Hasil:** Hasil pengukuran rata-rata usia tumbuh kembang molar tiga rahang atas pada fase 0 adalah 9 tahun, fase A: 9,90 tahun, fase B: 11,01 tahun, fase C: 12,86 tahun, fase D: 15,90 tahun, fase E: 16,50 tahun, fase F: 16,66 tahun, fase G: 17,87 tahun, dan fase H: 20,93 tahun. **Simpulan:** Tumbuh kembang molar tiga rahang atas dapat digunakan untuk menentukan perkiraan usia dan sebagai alat bantu dalam bidang forensik.

Kata kunci: tumbuh kembang molar tiga rahang atas, usia kronologis, radiografi panoramik

**RADIOGRAPHIC OF MAXILLARY THIRD MOLAR
DEVELOPMENT IN 9 – TO 24-YEAR-OLDS
AMONG AIRLANGGA UNIVERSITY DENTAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: Identification is a verification of human identity process whether the person is alive or dead. Age estimation is one of the identification procedure. The accuracy and precision of maxillary third molar development can be used as an indicator of chronological age in young adult especially at the age of 14 years onward. **Purpose:** The aim of this study was to investigate the radiographic of maxillary third molar development in 9- to 24-year-olds among Airlangga University Dental Hospital. **Methods:** This study was observed the maxillary third molar development in 60 samples of Airlangga University dental hospital's panoramic radiographs at age 9- to 24-year-old by three observers using Demirjian's modified method. This study was observed by three observers and then taken the average. **Results:** The result of the average age values in maxillary third molar development are: phase 0 is 9-year-old, phase A: 9.90-year-old, phase B: 11.01-year-old, phase C: 12.86-year-old, phase D: 15.90-year-old, phase E: 16.50-year-old, phase F: 16.66-year-old, phase G: 17.87-year-old, and phase H: 20.93-year-old. **Conclusion:** Maxillary third molar development can be used to determine the approximate age and help in forensic field.

Keywords: Maxillary Third Molar Development, Chronological age, Panoramic Radiography